

Pertimbangan dalam Memilih Supplier bagi Usaha Sosial

Perhatikan Beberapa Hal agar
Memperoleh Supplier yang Paling
Sesuai



**Mengimplementasikan Ide
Memilih Supplier**



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Mega Puspita Pertiwi

TERINSPIRASI DARI:
The Fresh Connection (2016) Info Center





Pertimbangan dalam Memilih Supplier bagi Usaha Sosial

Mengapa ini penting?

Supplier merupakan salah satu pihak yang sangat penting bagi Usaha Sosial. Mereka adalah pihak yang menyediakan barang-barang yang akan Anda gunakan untuk memproduksi produk Usaha Sosial Anda.

Memilih *supplier* yang tepat akan memberikan banyak manfaat untuk Usaha Sosial Anda seperti:

- Menghemat biaya karena mendapat harga yang murah
- Proses produksi lancar karena bahan baku berkualitas dari *supplier*
- Proses produksi tepat waktu karena *supplier* yang dipilih dapat mengantarkan barang tepat waktu.

Nah, materi ini akan membahas bagaimana pertimbangan dalam memilih *supplier* yang baik untuk Usaha Sosial Anda.



HAL YANG HARUS ANDA PERHATIKAN DALAM MEMILIH *SUPPLIER*

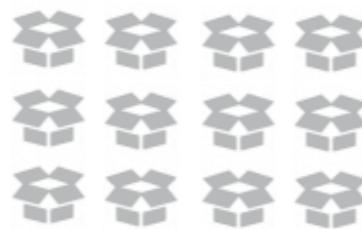
1. Pertimbangkan jumlah kebutuhan Anda dengan jumlah minimum pembelian

Setiap *supplier* biasanya memiliki jumlah minimum pembelian yang berbeda-beda sehingga memengaruhi fleksibilitas jumlah barang yang Anda pesan. Semakin kecil jumlah minimum pembelian pada *supplier* tersebut, semakin fleksibel Anda dapat memesan barang sesuai keinginan dan kebutuhan Anda.

Misal, **jika dalam sekali pemesanan Anda butuh barang sebanyak 140 buah**. Maka Anda paling efektif memesan dengan *supplier* yang memiliki jumlah minimum pembelian dalam lusin (memesan 12 lusin) atau gros (memesan 1 gros) dengan sisa 4 buah. Jika Anda menggunakan *supplier* C dimana Anda harus memesan 1 boks (500 buah) maka sisa barang akan sangat banyak dari jumlah yang perlu Anda pesan yaitu sebanyak 360 buah (500-140).

Contoh: Jika kebutuhan material Anda: 140 buah, supplier mana yang akan Anda pilih?

Supplier A



1 Lusin (12 buah)
Jumlah Pesan = 12 Lusin
Sisa = 4 buah

Supplier B



1 Gros (144 buah)
Jumlah Pesan = 1 Gros
Sisa = 4 Buah

Supplier C



1 Box (500 buah)
Jumlah Pesan 1 Box
Sisa = 360 Buah

Dari opsi di atas, maka **Supplier A dan B** adalah yang paling fleksibel dan efisien untuk Usaha Sosial Anda



Pertimbangan dalam Memilih Supplier bagi Usaha Sosial



HAL YANG HARUS ANDA PERHATIKAN DALAM MEMILIH *SUPPLIER*

2. Bandingkan harga antara beberapa *supplier*

Penting bagi Anda untuk membandingkan harga yang ditawarkan oleh *supplier* satu dengan *supplier* lainnya. Semakin murah harga yang ditawarkan, semakin menguntungkan untuk Usaha Anda. Namun Anda tetap harus memerhatikan apakah harga yang semakin murah tersebut berpengaruh terhadap kualitas barang dan pelayanan *supplier* terhadap Anda. Untuk itu, Anda perlu memperhitungkan dengan baik antara manfaat yang diberikan dari harga yang murah dengan kualitas barang dan pelayanan yang diberikan. Anda pun dapat membuat rentang harga minimum dan maksimum untuk pertimbangan dalam membeli produk dari *supplier*.

Contoh: Jika Anda memiliki Usaha Sosial pembuatan pupuk organik yang membutuhkan mesin mixer dengan anggaran Rp200 juta, *supplier* mana yang akan Anda pilih?

Supplier A

- Harga : Rp 230 juta
- Kualitas : High
- Pelayanan : Baik
- Garansi : 2 Tahun Resmi
- Sertifikasi : Mesin Ramah Lingkungan



Supplier B

- Harga : Rp 190 juta
- Kualitas : Medium
- Pelayanan : Baik
- Garansi : 2 Tahun Resmi
- Spare Part : Mudah didapat



Supplier C

- Harga : Rp 175 juta
- Kualitas : Medium
- Pelayanan : Cukup Baik
- Garansi : -
- Spare Part : Susah didapat



Setelah membandingkan 3 *supplier* di Pasar, Anda akhirnya memilih *supplier B* karena harga dan fitur yang ditawarkan paling sesuai dengan kebutuhan Anda.



Pertimbangan dalam Memilih Supplier bagi Usaha Sosial



HAL YANG HARUS ANDA PERHATIKAN DALAM MEMILIH *SUPPLIER*

3. Bandingkan Kualitas *Supplier*

Kualitas *supplier* yang Anda pilih sangat penting dalam memengaruhi proses produksi Usaha Sosial Anda. Kualitas *supplier* dapat dilihat dari beberapa aspek penting yaitu:

- **Kualitas produk yang ditawarkan**
Supplier yang tidak terlalu bagus, ada kemungkinan bahan baku yang Anda beli akan cepat rusak dan tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi standar yang Anda inginkan.
- **Kualitas pelayanan saat dan setelah pembelian**
Pelayanan setelah pembelian seperti adanya servis gratis, perawatan, pemasangan mesin yang disediakan oleh *supplier* dapat Anda pertimbangkan pula.
- **Reliabilitas pengiriman**
Supplier tersebut mampu mengirimkan barang yang Anda pesan dengan baik, aman, tepat waktu, dan sesuai jumlah yang Anda pesan ketika reliabilitas semakin tinggi
- **Deadline pemesanan**
Semakin lama *deadline* pemesanan, semakin Anda fleksibel bisa melakukan pemesanan
- **Kapasitas *supplier***
Kapasitas jumlah pesanan yang dapat dipenuhi oleh *supplier* yang semakin besar semakin baik, terlebih jika permintaan produk Anda berfluktuasi dan pada musim tertentu mengalami kenaikan tajam. Maka Anda akan butuh bahan baku lebih banyak.





Pertimbangan dalam Memilih Supplier bagi Usaha Sosial



HAL YANG HARUS ANDA PERHATIKAN DALAM MEMILIH SUPPLIER

4. Carilah *Lead Time Supplier* yang Sesuai dengan Rencana Waktu Produksi

Lead Time adalah waktu antara pemesanan hingga barang sampai Anda terima. *Lead time* umumnya sangat dipengaruhi oleh lokasi *supplier* berada. *Lead Time* ini sangat memengaruhi aktivitas produksi. Maka sebelum memilih *supplier*, Anda harus berdiskusi dengan bagian operasional atau produksi tentang perencanaan produksi yang telah mereka buat. Semakin besar *lead time*, Anda menjadi kurang fleksibel dalam memproduksi produk Anda. Alhasil, Anda harus memesan dalam jumlah yang lebih besar untuk menjaga stok Anda. Namun semakin besar barang yang Anda pesan, Anda akan memiliki biaya stok (persediaan) seperti biaya gudang yang lebih besar. Persediaan barang yang menumpuk banyak di gudang akan berisiko mudah rusak.

Contoh, Anda butuh *supplier* dengan *lead time* maksimum 5 hari. Dengan Asumsi jumlah barang yang dipesan, kualitas *supplier*, dan aspek lain sama, kecuali harga, *lead time*, dan biaya persediaan, maka *supplier* mana yang akan Anda pilih?

Supplier A

- Lead Time = 2 hari
- Harga = 2 juta
- Biaya Persediaan = 500 ribu

Total Biaya = 2,5 juta



Supplier B

- Lead Time = 5 hari
- Harga = 1,5 juta
- Biaya Persediaan = 700 rb

Total Biaya = 2.2 juta



Supplier C

- Lead Time = 7 hari
- Harga = 1.4 jt
- Biaya Persediaan = 900rb

Total Biaya = 2,3 juta



Setelah membandingkan 3 *supplier* di pasar Anda akhirnya memilih *supplier B* karena *lead time* masih sesuai dengan rencana produksi Anda. Biaya persediaan dengan *lead time* 5 hari dan nilai pembelian *supplier B* jika dijumlahkan paling ekonomis dibanding *supplier* lain.



Pertimbangan dalam Memilih Supplier bagi Usaha Sosial



HAL YANG HARUS ANDA PERHATIKAN DALAM MEMILIH SUPPLIER

5. Bandingkan Fleksibilitas Jangka Waktu Pembayaran yang Ditawarkan

Setiap *supplier* memiliki karakteristik waktu dan syarat pembayaran tersendiri. Ada *supplier* yang mengharuskan pembayaran tunai 100%, kredit dengan pembayaran di muka sekian persen, dan juga 100% kredit. Semakin kooperatif *supplier* untuk diajak bernegosiasi mengenai waktu pembayaran, semakin menguntungkan bagi Anda. Apalagi jika *supplier* tersebut bersedia memberikan kelonggaran waktu pembayaran yang cukup lama untuk Anda. Dengan kelonggaran waktu pembayaran, Anda akan lebih mudah mengelola arus kas dan masalah pembiayaan Usaha Sosial Anda.

Contoh, Anda memiliki pelanggan yang membayar secara tunai dan kredit dengan maksimal waktu pembayaran 4 minggu. Agar Anda tetap bisa menjaga arus kas, supplier mana yang harus Anda pilih jika aspek lain dianggap sama?

Supplier A

- Waktu Pembayaran 3 Minggu
- Nilai Pembelian Rp 10 juta



Supplier B

- Waktu Pembayaran 5 Minggu
- Nilai Pembelian Rp 11 juta



Supplier C

- Waktu Pembayaran 8 Minggu
- Nilai Pembelian Rp 13 juta



Setelah membandingkan 3 supplier di pasar, Anda akhirnya memilih **supplier B** karena waktu pembayarannya masih lebih lama dari waktu pembayaran pelanggan ke Anda, sehingga arus kas tidak negatif. Meski supplier C juga memberikan kelonggaran lebih lama, namun nilai pembelian semakin mahal karena semakin panjangnya jangka waktu pembayaran.



Pertimbangan dalam Memilih Supplier bagi Usaha Sosial

Dalam memilih Supplier, ada banyak aspek yang perlu Anda bandingkan dari tiap Supplier yang ada. Aspek mana yang paling penting tergantung oleh Kebijakan Usaha Sosial Anda. Pada akhirnya, pilihlah Supplier yang Anda rasa memberikan keuntungan dan nilai kepuasan terbesar bagi Usaha Sosial Anda yang sesuai dengan biaya yang bersedia Anda keluarkan.



HAL YANG HARUS ANDA PERHATIKAN DALAM MEMILIH SUPPLIER

6. Bandingkan Biaya Pengiriman antar *Supplier*

Bagi beberapa Usaha Sosial, biaya pengiriman bisa menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam memilih *supplier*. Namun ada juga usaha yang merasa aspek ini bisa diabaikan karena tidak terlalu material. Maka Anda harus terlebih dahulu menentukan apakah Usaha Sosial masuk kategori yang penting memerhatikan biaya pengiriman atau tidak. Beberapa jenis usaha sosial yang perlu memperhatikan biaya pengiriman dari Supplier adalah:

- **Usaha dengan produk-produk segar**
Jika Anda merupakan Usaha Sosial yang memerlukan bahan baku segar (sayur, buah, ikan, bunga) dari *supplier*, berarti Anda akan sering melakukan pesanan. Anda tidak bisa menyimpan persediaan bahan baku yang terlalu banyak karena bahan tersebut mudah basi, rusak, atau layu. Bila sering memesan akan membuat biaya pengiriman besar pula. Maka Anda perlu membandingkan *supplier* mana yang bisa lebih murah dari segi biaya pengiriman.
- **Usaha dengan biaya pengiriman besar relatif dari nilai barang yang dibeli**
Misal, usaha sosial Anda butuh bahan seperti kayu jati. Biaya pengiriman kayu jati mahal karena ukurannya besar baik dari segi panjang, lebar, tinggi, maupun beratnya. Banyak jasa pengiriman yang digunakan *supplier* memasukkan ukuran dan berat barang yang dikirim sebagai faktor yang menentukan biaya pengiriman, selain jarak pengiriman. Untuk itu, Anda harus memastikan alternatif *supplier* yang paling menguntungkan untuk Anda.

